



**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI ERA PANDEMI PADA KELAS IV B DI
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-MAARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI



**OLEH:
SITI NI'MATUL UMAH
NPM.21801013093**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
2022**



**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI ERA PANDEMI PADA KELAS IV B DI MADRASAH
IBTIDAIYYAH AL-MAARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**

Oleh:

Siti Ni'matul Umah

NPM: 21801013093



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
2022**

Abstrak

Umah, Siti Ni'matul. 2022. *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Pada Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Pembelajaran Tematik, Pandemi *Covid-19*

Pada era ini dunia sedang dilanda penyebaran virus yang disebut *Covid-19*, virus ini telah memakan korban jiwa sehingga masyarakat sangat khawatir untuk melakukan aktifitas diluar rumah karena takut tersebar virus tersebut. Virus *Covid-19* juga mewabah di Indonesia yang menghambat kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan termasuk dunia pendidikan, munculnya pandemi ini menjadi tantangan baru bagi pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi virus *Covid-19*. Untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* maka pihak sekolah mengeluarkan kebijakan pembelajaran menggunakan sistem *Blended Learning* atau disebut pembelajaran secara daring dan luring. Penelitian ini dilaksanakan dengan alasan karena pada masa pandemi guru harus bisa mengubah gaya belajar dengan memanfaatkan teknologi di masa daring dan penelitian ini untuk melihat sejauh mana kreativitas guru yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran daring maupun luring.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas era pandemi, bagaimana kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik saat pandemi dan faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pembelajaran tematik saat pandemi *Covid-19*.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam mengelola kelas, menyampaikan pembelajaran tematik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pembelajaran ketika pandemi.

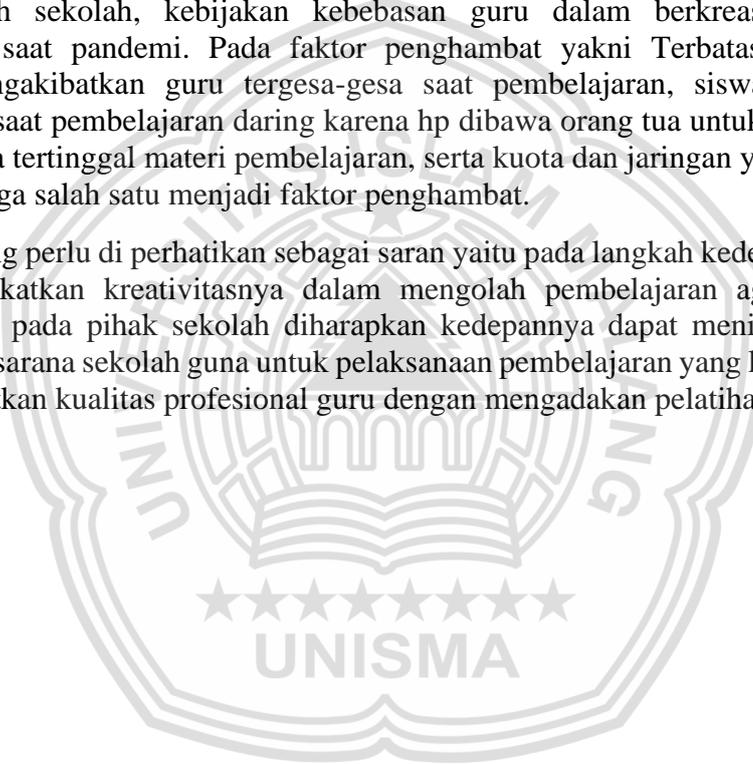
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan, pengumpulan data menggunakan metode wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan sumber peneliti., metode observasi yakni peneliti terjun secara langsung mengamati fenomena yang terjadi. dan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa catatan, buku, laporan, foto dan sebagainya.

Berdasarkan observasi maka penelitian ini didapatkan hasil temuan bahwasanya kreativitas mengelola kelas guru membiasakan siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengecek di sekitar tempat duduk dan memungut sampah agar kondisi kelas bersih serta nyaman. Selain itu guru juga mengatur tempat duduk siswa satu bangku di isi hanya satu anak, tetap memakai masker di dalam kelas dan mengkondisikan siswa agar tidak berkerumun. Hal ini dilakukan

untuk mematahui protokol kesehatan. Pada kreativitas menyampaikan pembelajaran tematik guru menyajikan pembelajaran menggunakan *powerpoint*, file berbentuk pdf, video pembelajaran yang bervariasi dengan menambah pola gambar dan warna yang terang untuk menarik minat siswa. Guru menggunakan metode diskusi, *drill* (latihan), ceramah, tanya jawab, kerja kelompok, demonstrasi dan curah pendapat. Namun sering juga mengombinasikan dari beberapa metode tersebut menyesuaikan kondisi kelas. Kegiatan pembelajaran ketika pandemi guru meringkas materi dan mengurangi KD yang di rasa kurang perlu karena terbatasnya jam pelajaran.

Adapun yang menjadi faktor kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di era pandemi *Covid-19* yakni faktor pendukung yang meliputi fasilitas yang diberikan oleh sekolah, kebijakan kebebasan guru dalam berkreasi ketika pembelajaran saat pandemi. Pada faktor penghambat yakni Terbatasnya jam pelajaran mengakibatkan guru tergesa-gesa saat pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi saat pembelajaran daring karena hp dibawa orang tua untuk bekerja, sehingga siswa tertinggal materi pembelajaran, serta kuota dan jaringan yang tidak mendukung juga salah satu menjadi faktor penghambat.

Hal yang perlu di perhatikan sebagai saran yaitu pada langkah kedepan guru untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengolah pembelajaran agar lebih bervariasi dan pada pihak sekolah diharapkan kedepannya dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah guna untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas profesional guru dengan mengadakan pelatihan.



Abstrak

Umah, Siti Ni'matul. 2022. *Teacher Creativity in Thematic Learning in the Pandemic Era in Class IV B at Madrasah Ibtidaiyah Al-Maarif 02 Singosari. Thesis, Study Program for Madrasah Ibtidaiyyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Mentor 1: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd. Mentor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.*

Keywords: Teacher Creativity, Thematic Learning, Covid-19 Pandemic

In this era the world is being hit by the spread of a virus called Covid-19, this virus has claimed lives so people are very worried about doing activities outside the home for fear of spreading the virus. The Covid-19 virus is also endemic in Indonesia which hampers activities in the social, economic and educational fields, the emergence of this pandemic is a new challenge for the government and society in tackling the Covid-19 virus. To reduce the spread of the Covid-19 virus, the school issued a learning policy using the Blended Learning system or called online and offline learning. This research was carried out with the reason that during the pandemic, teachers must be able to change learning styles by utilizing technology in the online period and this research is to see the extent to which teacher creativity is carried out during the process of online and offline learning activities.

From the background of the research above, the researcher formulates the problem, namely how is the creativity of teachers in managing the pandemic era classroom, how is the creativity of teachers in delivering thematic learning during the pandemic and what factors affect the creativity of teachers in thematic learning during the Covid-19 pandemic.

The purpose of this study is to determine the extent of teacher creativity in managing classes, delivering thematic learning and knowing the factors that influence teacher creativity in learning during a pandemic.

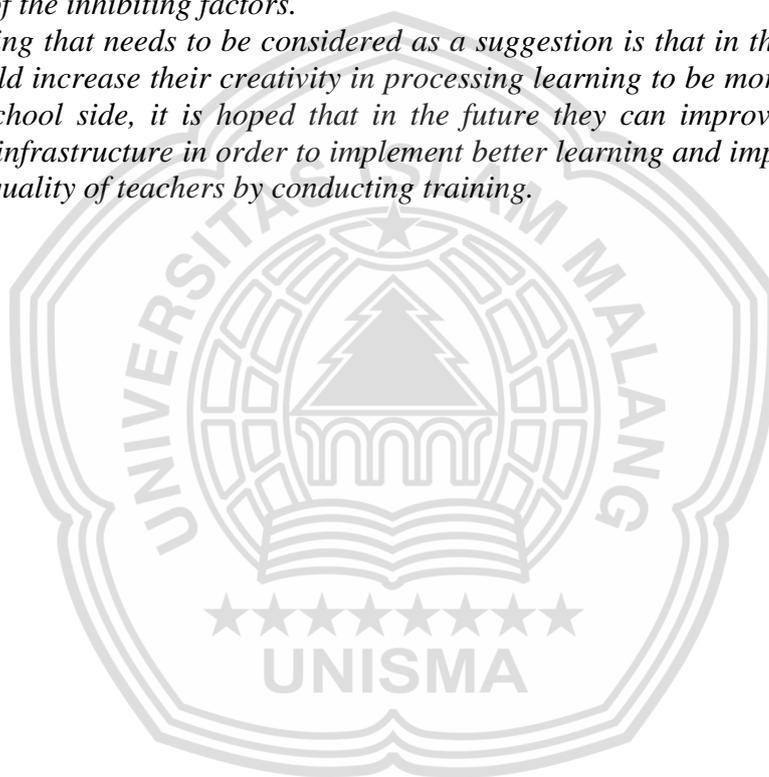
This study uses a qualitative research type, data collection using the interview method, namely by conducting questions and answers with the source of the researcher., the observation method, namely the researcher plunges directly into observing the phenomena that occur. and the method of documentation by collecting data in the form of notes, books, reports, photos and so on.

Based on observations, this study found that creativity in managing the classroom teacher familiarizes students before starting learning to check around the seats and pick up trash so that the classroom conditions are clean and comfortable. In addition, the teacher also arranged for students to sit on one bench with only one child, keep wearing masks in class and condition students not to crowd. This is done to comply with health protocols. On creativity in delivering thematic learning, the teacher presents learning using powerpoint, pdf files, various learning videos by adding picture patterns and bright colors to attract students' interest. The teacher uses the method of discussion, drill (practice), lectures, question and answer, group work, demonstrations and brainstorming. But often

also a combination of several methods to adjust the conditions of the class. Learning activities during the pandemic the teacher summarized the material and reduced KD which was felt to be less necessary because of the limited hours of lessons.

As for the factor of teacher creativity in thematic learning in the era of the Covid-19 pandemic, namely the supporting factors which include the facilities provided by the school, the policy of teacher freedom in being creative when learning during the pandemic. On the inhibiting factor, namely the limited hours of lessons resulting in teachers rushing during learning, students participating less in online learning because cellphones are brought by parents to work, so students are left behind in learning materials, as well as quotas and networks that do not support are also one of the inhibiting factors.

The thing that needs to be considered as a suggestion is that in the future, teachers should increase their creativity in processing learning to be more varied and on the school side, it is hoped that in the future they can improve school facilities and infrastructure in order to implement better learning and improve the professional quality of teachers by conducting training.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran adalah sebuah aktivitas vital dalam sebuah pendidikan. Keberhasilan pada proses pembelajaran ditentukan oleh guru atau pendidik. Guru mempunyai peranan penting dalam menerapkan program pendidikan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Yusuf dan Sugandhi, 2013). Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang membahas tentang pengetahuan dan pembentukan karakter menjadi lebih baik secara pengetahuan, sikap dan psikomotor guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Oktafiani (2019) Guru memiliki peranan besar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru mempunyai peran dan tugas penting dalam membentuk karakter dan potensi yang baik untuk mengantar siswa dalam mencaai tujuan hidupnya. Melalui pembelajaran dan pendidikan karakter yang di sampaikan di lingkungan sekolah maka akan terbentuk kepribadian yang baik dan dapat mengembangkan potensi sesuai minat dan bakat yang terdapat dalam dirinya. Agar proses pembelajaran berjalan maksimal maka guru dituntut untuk mempunyai kreativitas dan keterampilan dalam mengolah aktivitas pembelajaran agar efektif serta menyenangkan.

Sebagai pendidik diharapkan mampu mengolah kreativitas untuk berinovasi dalam menyampaikan materi dan mampu mencari solusi pada setiap permasalahan ketika proses pembelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran yang dimaksud adalah bagaimana cara guru terampil dalam memilih strategi, media dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran. Penggunaan strategi, media dan metode tentunya melihat kondisi potensi siswa yang harus disesuaikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran juga akan berpengaruh kepada kreativitas siswa dalam proses belajar.

Menurut Permendikbud No. 57 tahun 2014 Pembelajaran tematik adalah sebuah model dari pembelajaran terpadu berisi tema yang menghubungkan satu materi pelajaran dengan yang lainnya sehingga siswa mendapatkan suatu pengalaman bermakna. Sedangkan pembelajaran terpadu yakni pembelajaran yang mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran menjadi satu. Pembelajaran terpadu menggunakan upaya pendekatan kepada siswa untuk mengembangkan dan pembentukan pengetahuan berdasarkan pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya. Hal ini siswa dapat mengaitkan pengalaman hidupnya dengan apa yang sedang dipelajari.

Pada era ini dunia sedang dilanda penyebaran virus yang disebut *Covid-19*, virus ini telah memakan korban jiwa sehingga masyarakat sangat khawatir untuk melakukan aktifitas diluar rumah karena takut tersebar virus tersebut. Virus *Covid-19* juga mewabah di Indonesia yang menghambat kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan termasuk dunia pendidikan, munculnya pandemi ini menjadi

tantangan baru bagi pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi virus *Covid-19*.

Untuk mengurangi penularan virus *Covid-19* pemerintah mengeluarkan kebijakan menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan melakukan pekerjaan di dalam rumah *work from home (WFH)*, berlaku juga pada kegiatan sekolah dan beribadah di rumah. Kebijakan tersebut bertujuan agar masyarakat menghindari aktivitas kerumunan dan perkumpulan yang melibatkan banyak orang atau biasa di sebut *social and physical distancing*.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud No.15 Tahun 2020 berisi pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah semasa darurat *Covid-19*. Dalam hal ini dunia pendidikan terpaksa harus beradaptasi melaksanakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan menjadi tantangan baru bagi guru untuk berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan dari rumah. Pembelajaran daring mengharuskan guru dan siswa beradaptasi dengan keadaan yang menuntut untuk memanfaatkan teknologi, beberapa manfaat yang didapatkan pembelajaran daring, salah satunya yakni pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja tanpa harus tatap muka seperti di ruang kelas. Pembelajaran daring dirasa menjadi sarana yang tepat saat ini karena siswa tetap dapat melangsungkan proses pembelajaran dari rumah untuk menimalisir penyebaran virus *Covid-19*. Adanya perubahan ini membutuhkan kerjasama yang sangat erat antara lembaga sekolah dengan orangtua siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MI Al-Maarif 02 Singosari pada tanggal 4 Agustus 2021 terdapat perubahan sistem pembelajaran *Blended Learning*, lembaga sekolah mengupayakan tetap terlaksana kegiatan pembelajaran walaupun masih banyak keterbatasan. Kepala sekolah meningkatkan kebutuhan sarana prasarana seperti menyediakan tempat cuci tangan, penyemprotan disinfektan, *handsanitizer*, alat ukur suhu tubuh, dan masker sebagai upaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan warga sekolah, selain itu kepala sekolah juga menyediakan ruangan yang disediakan khusus untuk *Zoom Meeting* dilengkapi dengan laptop, headphone, dan perekam suara. Serta jaringan internet yang stabil sebagai bentuk dukungan agar tenaga pendidik tetap berkreaitivitas saat proses pembelajaran daring.

Kebijakan larangan tatap muka proses pembelajaran mengharuskan guru kelas IV B Ibu Yuliati S.Pd menciptakan kreativitas untuk melaksanakan pembelajaran daring diantaranya menggunakan aplikasi yaitu *WhatsApp Group* untuk berbagai informasi materi, aplikasi *Zoom Meeting* untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring, mengirim dan membuat video pembelajaran, menggunakan *Microsoft word* dan *powerpoint* untuk menyajikan materi dengan tetap mengacu pada buku paket dan LKS sebagai lembar tugas siswa.

Melihat kenyataan di lapangan maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Pada Kelas IV B di MI Al-Maarif 02 Singosari”. Penelitian ini dilaksanakan dengan alasan karena pada masa pandemi guru harus bisa mengubah gaya belajar dengan memanfaatkan teknologi di masa daring dan penelitian ini

untuk melihat sejauh mana kreativitas guru yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran daring maupun luring.

B. FOKUS PENELITIAN

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas di kelas IV B pada era pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik di kelas IV B pada era pandemi *Covid-19*?
3. Apa yang menjadi faktor kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV B pada era pandemi *Covid-19*?

A. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kreativitas guru dalam mengelola kelas di kelas IV B pada era pandemi *Covid-19*.
2. Untuk menganalisis kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik di era pandemi *Covid-19*.
3. Untuk menganalisis faktor kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV B pada era pandemi *Covid-19*.

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari tujuan penelitian diatas maka terdapat manfaat penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya terkait kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di era pandemi pada kelas IV di MI Al-Ma'arif 02 Singosari.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pada sistem pembelajaran di era pandemi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam upaya guru mengolah kreativitas pembelajaran di era pandemi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan wawasan terkait kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran daring dan luring.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian untuk menunjang penelitian selanjutnya.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Penulis memberi penegasan istilah untuk memberi gambaran operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman, yakni :

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu yang memuat satu tema berisi beberapa subtema yang didalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran dan mengaitkan pengalaman kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran. Sebagai contoh pada “Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” berisi muatan pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, Penjaskes. Melalui tematik siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk menggali wawasan lebih luas dan mudah memahami konsep materi karena dihubungkan dengan pengalaman dan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran tematik siswa lebih berperan aktif dalam pemecahan suatu masalah yang tentunya menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

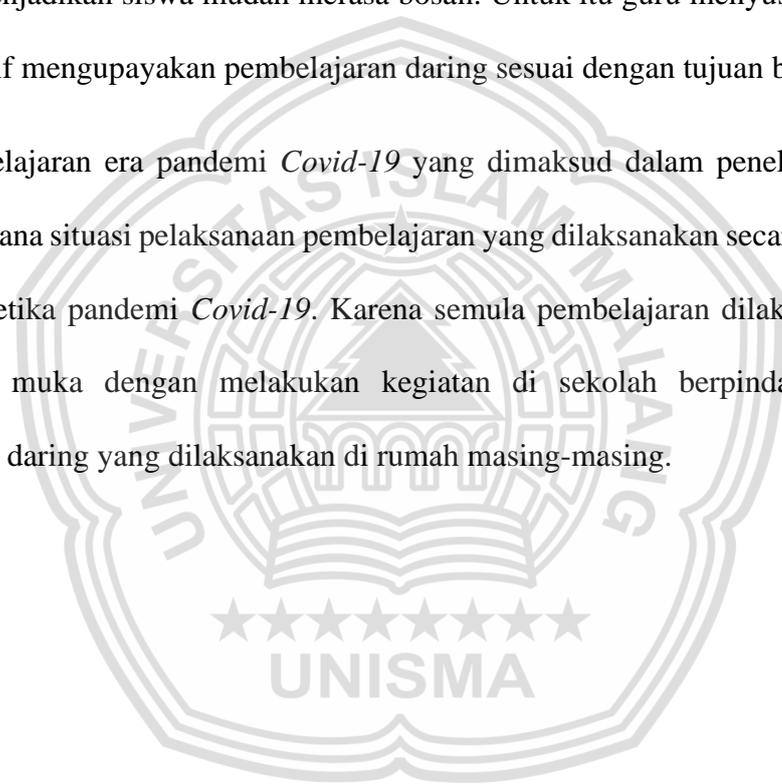
2. Kreativitas Guru

Kreativitas guru mencakup berbagai hal diantaranya metode, media, strategi hingga evaluasi pembelajaran. Arti kreativitas dalam mengolah pembelajaran bukan hanya bermakna menciptakan sesuatu yang baru namun juga cara menghadapi masalah dan mencari solusi yang lebih efektif dalam pembelajaran. Pada kreativitas guru dalam penelitian ini yang dimaksud adalah bagaimana cara guru mengolah pembelajaran tematik dengan menyenangkan dan bervariasi menggunakan ide-ide kreatif yang bertujuan menarik minat siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Pembelajaran Era Virus *Covid-19*

Munculnya virus *Covid-19* mengakibatkan banyak kebijakan baru di dunia pendidikan, salah satunya kegiatan belajar mengajar yang semula tatap muka beralih ke pembelajaran daring, masa transisi ini memunculkan masalah-masalah baru baik dari pendidik maupun siswa seperti kurang menariknya pembelajaran jarak jauh menjadikan siswa mudah merasa bosan. Untuk itu guru menyusun kiat-kiat ide kreatif mengupayakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan belajar.

Pembelajaran era pandemi *Covid-19* yang dimaksud dalam penelitian ini yakni bagaimana situasi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara luring dan daring ketika pandemi *Covid-19*. Karena semula pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan melakukan kegiatan di sekolah berpindah pada pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV B MI Al-Maarif 02 Singosari pada masa pandemi *Covid-19*, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kreativitas guru dalam mengelola kelas dilakukan dengan penyemprotan disinfektan setelah kegiatan pembelajaran selesai setiap hari di ruang kelas, mengharuskan siswa menggunakan masker yang layak pakai, mencuci tangan, mengecek suhu tubuh siswa, mengubah posisi tempat duduk siswa seminggu sekali. Serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa dengan memberikan pujian secara langsung maupun hadiah. Guru juga membiasakan siswa untuk mengecek di sekitar bangku untuk memungut sampah sebelum dimulai kegiatan pembelajaran, upaya ini dilakukan untuk menciptakan kondisi kelas yang nyaman.
2. Kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik khususnya di kelas IV B cukup kreatif dapat dilihat dari penggunaan prinsip belajar dan bermain, menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan teknologi dalam menyajikan pembelajaran, dan menyederhanakan materi pembelajaran.

3. Faktor kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik dikhususnya di kelas IV B berasal dari dua faktor yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung berupa fasilitas dan kebijakan yang di berikan sekolah kepada tenaga pendidik dapat mendorong kreativitas dan inovasi guru dalam mengolah pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat salah satunya berasal dari orang tua siswa yang tidak memperkenankan siswa mengikuti pembelajaran luring, Di sisi lain terbatasnya fasilitas yang dimiliki orang tua seperti hp yang masih berbagi dengan siswa, terkendala jaringan dan kuota menyebabkan ketertinggalan materi yang telah disampaikan guru sehingga menimbulkan kemunduran kedisiplinan dan minat siswa dalam berpartisipasi saat pembelajaran daring.

B. SARAN

Setelah melaksanakan penelitian mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas IV B MI Al-Maarif 02 Singosari pada masa pandemi *Covid-19*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orangtua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anak dalam pembelajaran di era pandemi karena pembelajaran saat pandemi membutuhkan peran orang tua lebih mendalam dan memfasilitasi anak sesuai kebutuhan seperti gadget agar anak dapat mengikuti pembelajaran secara tepat waktu.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan lagi inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, dan diharapkan guru melakukan observasi pada tenaga pendidik lainnya guna memunculkan ide-ide untuk meningkatkan kreativitasnya atau mengikuti pelatihan untuk meningkatkan mutu guru.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran terutama ketika pembelajaran daring, diharapkan siswa mengikuti pembelajaran daring secara tepat waktu agar tidak tertinggal penjelasan materi.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan kedepannya dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah guna untuk pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas profesional guru dengan mengadakan pelatihan.

5. Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah agar lebih meningkatkan lagi kualitas dan mutu tenaga pendidik dengan memberikan pelatihan atau diklat untuk meningkatkan kualitas profesional dalam diri seorang guru.

6. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat melaksanakan observasi lebih mendalam untuk mendapatkan data yang lebih akurat agar penelitian selanjutnya lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, Rizki dan Fadhilaturrahmi. (2018). *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD*. Jurnal Basicedu. Vol. 2, No. 2.
<https://scholar.google.co.id/citations?user.id>
- Baharudin, Ilham. (2020). *Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal of Islamic Education Management, Vol. 5, No. 2.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/1377>
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terintegrasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hidayah, Nurul. (2015). *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2, No. 1.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280/0>
- Ihroni, T. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Koswara, Deni Dkk. (2008). *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Lexy J, Moeleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2016). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Oktafiani, Rizka. (2019). *Kreativitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 3A MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Oktavia, Yanti. (2014). *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. 2, No. 1.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3828>
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2005) *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. (2013).” *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Moh Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Thomas Gunawan. (2016). *Menjadi Guru Kreatif*. Bekasi: Penerbit Media Maxima.
- Wijayanti. (2021). *Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di SDN Tonatan Ponorogo*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



